

Pelatihan Dasar Komputer Bagi Staf Kantor Kepala Desa

Arridha Zikra Syah^{1*}, Arju Devpriandi Siahaan², Lia Umbari Putri³

^{1,2}Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Royal, Kisaran, Indonesia

³Program Studi Teknik Komputer, AMIK Polibisnis, Indonesia

Email: ^{1*}azsyra@gmail.com, ²arjusiahaan@gmail.com, ³liaumbariputri@gmail.com

Email Coressponding Author: azsyra@gmail.com

Abtrak- Kegiatan ini mengeksplorasi pentingnya pelatihan dasar komputer bagi staf kantor kepala desa, fokus pada dampaknya terhadap peningkatan efisiensi administrasi dan komunikasi di tingkat desa. Pelatihan komputer dianggap krusial karena desa sering kali menghadapi tantangan akses terhadap teknologi informasi yang memadai. Dalam konteks ini, penelitian bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pelatihan tersebut mempengaruhi kemampuan staf dalam mengelola data, berkomunikasi secara efektif, dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan fokus pada studi kasus di beberapa kantor kepala desa. Hal ini berdampak positif pada koordinasi kegiatan administratif, pelaporan progres program, dan pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu. Di samping itu, pelatihan komputer meningkatkan kemampuan staf dalam mengakses informasi dan sumber daya secara online. Mereka dapat mengakses data penting seperti kebijakan pemerintah, panduan teknis, dan informasi terkini tentang program pembangunan desa. Hal ini membantu mereka dalam merancang inisiatif yang lebih efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dalam kesimpulannya, penelitian ini menyimpulkan bahwa pelatihan dasar komputer merupakan investasi yang bernilai bagi pemerintahan desa. Dengan meningkatkan keterampilan teknologi informasi staf, kantor kepala desa dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat komunikasi internal dan eksternal, serta memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. Rekomendasi dari penelitian ini termasuk pengembangan program pelatihan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan serta integrasi teknologi informasi yang lebih mendalam dalam manajemen pemerintahan desa.

Kata Kunci: Desa, Kantor, Komputer, Pelatihan, Teknologi

Abstract- This activity the importance of basic computer training for village head office staff, focusing on its impact on improving administrative and communication efficiency at the village level. Computer training is considered crucial because villages often face challenges in accessing adequate information technology. In this context, the research aims to evaluate the extent to which the training affects staff's ability to manage data, communicate effectively, and improve services to the community. The research method used is a qualitative approach with a focus on case studies in several village head offices. This has a positive impact on coordinating administrative activities, reporting program progress, and more timely decision making. In addition, computer training improves staff's ability to access information and resources online. They can access important data such as government policies, technical guidelines, and the latest information about village development programs. This helps them in designing more effective initiatives to improve the welfare of village communities. In conclusion, this research concludes that basic computer training is a valuable investment for village governments. By improving staff information technology skills, the village head's office can improve operational efficiency, strengthen internal and external communications, and provide better services to the community. Recommendations from this research include the development of more structured and sustainable training programs as well as deeper integration of information technology in village government management.

Keyword: Computers, Office, Technology, Training, Village

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin maju ini, perkembangan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Transformasi ini tidak hanya mempengaruhi cara kita bekerja, berkomunikasi, dan berinteraksi, tetapi juga mengubah lanskap industri, ekonomi, dan sosial secara keseluruhan (Informasi et al., n.d.). Teknologi terus berkembang dengan cepat, memunculkan inovasi baru yang memengaruhi cara kita memandang dunia dan menuntut penyesuaian terus menerus dari individu, organisasi, dan masyarakat. Perkembangan teknologi telah memperluas batasan yang sebelumnya dianggap tidak mungkin, membuka pintu untuk eksplorasi baru dan pencapaian luar biasa. Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI), komputasi awan (cloud computing), dan teknologi blockchain adalah beberapa contoh teknologi yang telah mengubah cara kita menyelenggarakan kehidupan sehari-hari, bekerja, dan mengakses informasi (Kasymir et al., 2022). Dengan memahami perubahan mendalam yang dibawa oleh perkembangan teknologi ini, diharapkan kita dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk menghadapi tantangan masa depan dan memanfaatkan potensi positifnya untuk kebaikan bersama (Zaeniah et al., 2022).

Salah satu teknologi yang sudah banyak digunakan di kalangan masyarakat, terutama di Indonesia adalah perangkat komputer. Komputer telah menjadi pilar utama dalam evolusi teknologi yang terus berkembang pesat, mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia dari bidang bisnis dan industri hingga pendidikan dan pelayanan kesehatan. Meskipun awalnya dikenal sebagai alat yang digunakan dalam lingkungan perkantoran atau industri, penggunaan komputer telah menyebar ke seluruh dunia, menciptakan peluang baru dan memfasilitasi konektivitas global yang tidak terbayangkan sebelumnya. Di tengah kemajuan ini, ada potensi besar untuk memanfaatkan perkembangan komputer untuk kepentingan desa-desa di seluruh dunia. Desa-desa sering kali menghadapi tantangan dalam mengakses teknologi

modern dan infrastruktur informasi yang memadai. Namun, dengan akses yang semakin luas terhadap teknologi komputer, baik dalam bentuk perangkat keras maupun perangkat lunak, desa-desa dapat mengalami transformasi yang signifikan dalam berbagai bidang seperti pertanian, kesehatan, pendidikan, dan administrasi.

Perkembangan komputer telah mengalami lonjakan yang signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 1940-an, komputer pertama seperti ENIAC hanya dapat menghitung beberapa operasi per detik, sedangkan pada tahun 1950-an, komputer-komputer generasi kedua dan ketiga muncul dengan kapasitas penyimpanan dan kecepatan yang lebih baik. Pada tahun 1960-an, IBM meluncurkan seri IBM 360 yang menjadi standar industri, sementara pada tahun 1970-an, komputer mikro seperti Altair 8800 memperkenalkan era komputer personal. Kemudian, pada tahun 1980-an, komputer pribadi mulai merajai pasar dengan meluncurnya IBM PC, dan pada tahun 1990-an, World Wide Web ditemukan oleh Tim Berners-Lee, membawa revolusi internet yang mempercepat konektivitas global. Pada awal abad ke-21, terjadi lonjakan dramatis dalam kecepatan dan kemampuan komputasi dengan memasuki era komputer terdistribusi dan komputasi awan (Ismuhadi et al., 2022).

Komputer menjadi alat yang sangat digunakan karena kemampuannya untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam berbagai bidang. Dengan kemampuan untuk menyimpan, mengolah, dan menganalisis data dengan cepat dan akurat, komputer memungkinkan pengguna untuk menyelesaikan tugas-tugas yang rumit dengan lebih efisien daripada metode manual. Selain itu, konektivitas yang disediakan oleh internet memungkinkan komputer untuk menjembatani jarak dan waktu, memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antara individu, tim, dan organisasi di seluruh dunia. Dari sektor bisnis yang mengandalkan analisis data untuk pengambilan keputusan strategis hingga pendidikan yang memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran interaktif, peran komputer sangat penting dalam mendukung kemajuan dan inovasi di berbagai sektor masyarakat modern (Saiful & Andika, 2023).

Dalam tujuannya, perkembangan teknologi komputer dapat memberikan manfaat konkret bagi desa-desa, menciptakan kesempatan untuk meningkatkan produktivitas, meningkatkan akses terhadap informasi dan layanan penting, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan secara keseluruhan. Kami akan menganalisis studi kasus dan inisiatif yang telah berhasil memanfaatkan teknologi komputer untuk memperbaiki infrastruktur, meningkatkan efisiensi, dan mengatasi tantangan-tantangan unik yang dihadapi oleh desa-desa di berbagai belahan dunia (Warjiyono et al., 2021). Dengan memahami potensi besar yang dimiliki oleh perkembangan komputer untuk membawa perubahan positif di desa-desa, kita dapat merancang strategi yang lebih efektif dalam menerapkan solusi teknologi yang relevan dan berkelanjutan. Diharapkan, upaya ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam membangun masyarakat pedesaan yang lebih inklusif dan berdaya saing di era digital ini.

Pentingnya mempelajari komputer di masa sekarang tidak dapat dipungkiri karena berbagai alasan yang krusial bagi perkembangan pribadi dan profesional seseorang. Pertama-tama, kemahiran dalam penggunaan komputer dan teknologi informasi menjadi keterampilan dasar yang dibutuhkan di hampir semua bidang pekerjaan. Dari pengelolaan data hingga analisis statistik, kemampuan menggunakan perangkat lunak dan aplikasi yang relevan merupakan keahlian yang sangat dicari oleh perusahaan dan organisasi (Wiwin Windihastuty, Titin Fatimah, Windarto, 2020). Kedua, mempelajari komputer membuka akses terhadap sumber daya informasi yang tak terbatas. Internet sebagai jaringan global memberikan akses ke berbagai macam sumber pengetahuan, materi pendidikan, dan peluang belajar mandiri. Dengan kemampuan ini, seseorang dapat terus belajar dan mengembangkan diri di berbagai bidang tanpa terbatas oleh batasan geografis atau waktu.

Selain itu, kemampuan untuk menggunakan komputer secara efektif juga memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi dengan lebih efisien dan efektif. Melalui email, media sosial, dan platform kolaborasi online, individu dapat berinteraksi dan berkolaborasi dengan orang lain dari berbagai latar belakang atau lokasi, memperluas jaringan sosial dan profesional mereka. Serta, dalam era di mana teknologi semakin meresap ke dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari, pemahaman yang mendalam tentang komputer dan teknologi informasi membantu individu untuk tetap relevan dan beradaptasi dengan perubahan yang cepat (Diana et al., 2023). Ini tidak hanya berlaku dalam konteks pekerjaan, tetapi juga dalam kehidupan pribadi untuk mengelola informasi pribadi, keuangan, dan kesehatan dengan lebih baik. Dengan demikian, mempelajari komputer bukan hanya menjadi pilihan, tetapi merupakan keharusan bagi siapa pun yang ingin sukses dan berdaya saing dalam dunia modern yang semakin terhubung dan berbasis teknologi (Arsana et al., 2021).

Pelatihan komputer bagi staf kantor kepala desa sangat penting karena beberapa alasan utama. Pertama, kemampuan menggunakan komputer dan teknologi informasi akan meningkatkan efisiensi dalam penanganan administrasi desa. Dengan menguasai perangkat lunak perkantoran seperti pengolah kata, spreadsheet, dan presentasi, staf akan dapat mengelola dokumen, data kependudukan, dan anggaran secara lebih terstruktur dan efektif (Zaenudin et al., 2022). Kedua, pelatihan komputer membuka akses staf untuk mengembangkan keterampilan dalam mengakses informasi penting secara online. Ini termasuk memperoleh informasi terkini tentang kebijakan pemerintah, program bantuan, dan sumber daya lain yang relevan untuk kebutuhan masyarakat desa. Selain itu, kemampuan menggunakan teknologi juga memungkinkan staf untuk berkomunikasi dengan lebih efisien baik secara internal maupun eksternal. Mereka dapat menggunakan email, aplikasi pesan instan, atau platform kolaborasi online untuk berkoordinasi dengan departemen terkait, lembaga pemerintah, atau masyarakat desa. Ketiga, pelatihan komputer memberikan dasar untuk

mengembangkan kemampuan analisis data yang diperlukan untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam mengelola anggaran, mengevaluasi program pembangunan, dan merencanakan inisiatif untuk meningkatkan kesejahteraan desa secara keseluruhan. Terakhir, keahlian dalam teknologi komputer memberikan staf kantor kepala desa keunggulan kompetitif dalam menjalankan tugas-tugas administratif dengan lebih efisien dan efektif. Hal ini tidak hanya meningkatkan produktivitas individu tetapi juga kontribusi mereka terhadap pembangunan dan pengelolaan desa secara menyeluruh. Dengan demikian, pelatihan komputer tidak hanya mendukung perkembangan karier staf, tetapi juga membantu meningkatkan pelayanan dan pengelolaan pemerintahan di tingkat lokal (et al., 2022).

Beberapa penelitian yang melakukan pelatihan yang sama seperti pada penelitian kali ini yaitu seperti penelitian yang berjudul “Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer Untuk Masyarakat Pedesaan” yang dilakukan oleh Suparmadi, Iqbal Kamil Siregar dan Endra Saputra. Dimana di dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa alasan dilakukannya pelatihan tersebut yaitu untuk membuat masyarakat yang ada di pedesaan untuk dapat mengetahui dan memahami ilmu teknologi dan dapat menggunakan dasar-dasar dari pemrograman komputer hingga sampai dengan perangkat lunak komputer tersebut (Siregar & Saputra, 2024). Lalu pada penelitian yang dilakukan oleh Lina Andayani, Mursid, Peliman Ndibau dan Sahriani melakukan penelitian yang berjudul “Pendampingan dan pelatihan dalam penggunaan komputer untuk meningkatkan mutu layanan publik di Kelurahan Dobonsolo, Distrik Sentani, Kabupaten Jayapura”, yang dimana dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa pelatihan yang dilakukan di kantor layanan publik memberikan hasil yang memuaskan. Dimana berdasarkan kesimpulan pada penelitian dijelaskan bahwa, dengan dilakukannya pelatihan tersebut memberikan peningkatan kemampuan aparat di desa Dobonsolo dalam melakukan pengoperasian komputer sehingga dapat memperlancar proses pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih efektif dan efisien (Andayani & Ndibau, 2023). Lalu, pada penelitian yang berjudul “Pelatihan komputer untuk meningkatkan kinerja pegawai di Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan dan Perikanan (BLU LPMUKP)”, yang ditulis oleh Anita Diana, Reva Ragam Santika, Ferdiansyah, Atik Ariesta, Pipin Farida Ariyani dan Titin Fatimah. Dalam penelitian tersebut dilakukannya pelatihan menggunakan microsoft excel dalam mengolah data di internet. Yang dimana dalam pelatihan tersebut memberikan hasil yang cukup memuaskan, sebanyak 90,4% peserta memberikan penilaian bahwa pelatihan yang dilakukan baik dan memberikan peningkatan kemampuan mereka di bidang excel (Diana et al., 2023). Kemudian yang terakhir adalah penelitian yang dilakukan oleh Thatok Asmony, Lilik Handajani, Titiek Herwanti serta Endar Pituringsih yang penelitiannya berjudul “Pelatihan sistem informasi komputer bagi pegawai kontrak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram untuk meningkatkan mutu pekerjaan”, hasil dari pelatihan tersebut memberikan hasil bahwa pegawai kontrak yang ada pada fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Mataram dapat memberikan pelayanan hasil yang sangat baik dengan cara pengimplementasian sistem informasi berdasarkan komputer. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan tersebut, maka dapat dilihat bahwa pelatihan yang dilakukan untuk staf kantor kepala desa diperlukan, dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan mereka pada bidang komputer, sehingga akan memudahkan mereka dalam menyelesaikan pekerjaan yang sedang dikerjakan.

2. KERANGKA TEORI

2.1 Teori Keterampilan Teknologi dan Pembelajaran

Teori ini menekankan pentingnya pembelajaran keterampilan teknologi sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi individu dalam menggunakan alat-alat teknologi informasi, seperti komputer dan perangkat lunak perkantoran. Pelatihan dasar komputer di kantor kepala desa adalah contoh implementasi dari teori ini, di mana staf diajarkan keterampilan dasar dalam penggunaan perangkat lunak seperti pengolah kata dan spreadsheet untuk meningkatkan efisiensi administrasi.

2.2 Teori Keberlanjutan dan Pembangunan Desa

Teori ini berkaitan dengan bagaimana pembangunan di tingkat desa dapat berkelanjutan melalui pemanfaatan teknologi dan peningkatan kapasitas administrasi lokal. Pelatihan komputer diharapkan dapat memberdayakan staf kantor kepala desa untuk lebih efektif dalam mengelola sumber daya lokal dan memperkuat kapasitas mereka dalam merencanakan dan melaksanakan program pembangunan yang berkelanjutan.

2.3 Teori Komunikasi Organisasi

Teori ini mempertimbangkan bagaimana komunikasi yang efektif di dalam organisasi, termasuk kantor kepala desa, dapat ditingkatkan melalui penggunaan teknologi informasi. Pelatihan komputer dapat membantu staf untuk menggunakan alat-alat komunikasi digital seperti email dan platform kolaborasi online untuk meningkatkan koordinasi dan kolaborasi internal, serta komunikasi dengan masyarakat desa.

2.4 Teori Inovasi dalam Administrasi Publik

Teori ini mengemukakan bahwa inovasi dalam administrasi publik, termasuk penggunaan teknologi informasi, dapat meningkatkan efisiensi dan responsivitas pelayanan publik. Pelatihan komputer bagi staf kantor kepala desa merupakan langkah inovatif dalam meningkatkan pelayanan administratif kepada masyarakat desa melalui penggunaan teknologi informasi.

2.5 Teori Perubahan Organisasi

Teori ini relevan dalam memahami bagaimana pelatihan komputer dapat menghasilkan perubahan positif dalam budaya organisasi dan praktik kerja di kantor kepala desa. Pelatihan tersebut dapat mengubah cara staf bekerja, meningkatkan kemandirian dalam pengelolaan administrasi, dan memperkuat kapasitas organisasi untuk menghadapi tantangan yang kompleks dalam pemerintahan desa (Asmony et al., 2020).

3. METODE PELAKSANAAN

Beberapa metode pelaksanaan yang diperlukan dalam melakukan pelatihan dasar komputer yang dilakukan oleh staf kantor kepala desa, antara lain sebagai berikut:

3.1 Pelatihan Langsung (On-site Training)

Metode ini melibatkan penyelenggaraan pelatihan secara langsung di kantor kepala desa. Trainer atau instruktur datang ke lokasi untuk memberikan pelatihan langsung kepada staf. Hal ini memungkinkan staf untuk belajar di lingkungan kerja mereka sendiri, sehingga mereka dapat mengaplikasikan langsung keterampilan yang mereka pelajari dalam konteks pekerjaan sehari-hari.

3.2 Pelatihan Online (E-Learning)

Metode ini melibatkan penggunaan platform e-learning atau modul pelatihan online. Staf dapat mengakses materi pelatihan, modul, video pembelajaran, dan ujian evaluasi melalui internet. Ini memungkinkan fleksibilitas waktu dan tempat bagi staf untuk belajar sesuai dengan jadwal mereka sendiri (Kencana Putri & Ichsanuddin Nur, 2023).

3.3 Workshop dan Demonstrasi

Metode ini menggabungkan presentasi, diskusi, dan demonstrasi langsung dari penggunaan perangkat lunak dan aplikasi komputer. Staf akan terlibat dalam sesi interaktif di mana mereka dapat melihat langsung bagaimana menggunakan alat-alat teknologi untuk memperbaiki kinerja administratif mereka.

3.4 Studi Kasus dan Simulasi

Metode ini melibatkan analisis studi kasus dan simulasi situasi yang mirip dengan tantangan yang dihadapi dalam pekerjaan administratif. Staf belajar melalui pengalaman dan refleksi dari kasus-kasus nyata atau situasi simulasi untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan teknologi dalam konteks kantor kepala desa.

3.5 Pelatihan Peer-to-Peer (Peer Learning)

Metode ini melibatkan kolaborasi antar staf di kantor kepala desa untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam menggunakan teknologi komputer. Ini menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memungkinkan staf untuk belajar satu sama lain, sehingga memperkuat keterampilan mereka secara kolektif.

3.6 Evaluasi dan Umpan Balik Berkelanjutan

Setelah pelatihan, metode evaluasi dan umpan balik berkelanjutan dilakukan untuk mengukur efektivitas pelatihan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Ini melibatkan survei kepuasan peserta, ujian penilaian, serta observasi langsung terhadap penerapan keterampilan yang dipelajari dalam situasi kerja nyata.

Dengan menerapkan berbagai metode pelaksanaan ini, pelatihan dasar komputer bagi staf kantor kepala desa dapat dirancang dengan baik untuk mencapai tujuan meningkatkan keterampilan teknologi informasi mereka dan mendukung efisiensi operasional serta pelayanan administratif yang lebih baik kepada masyarakat desa. Beberapa tahapan yang dilakukan pada saat melakukan pelatihan yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan Program Pelatihan

Tahap awal adalah perencanaan program pelatihan yang meliputi identifikasi kebutuhan, tujuan, dan sasaran dari pelatihan tersebut. Hal ini meliputi penentuan materi pelatihan yang relevan dengan tugas-tugas administratif staf kantor kepala desa serta penyusunan jadwal dan lokasi pelatihan.

b. Pemilihan Metode Pelatihan

Setelah perencanaan, tahap berikutnya adalah memilih metode pelatihan yang sesuai. Metode ini dapat mencakup pelatihan langsung di tempat (on-site training), pelatihan online (e-learning), workshop, demonstrasi, studi kasus, atau kombinasi dari berbagai metode tersebut, tergantung pada kebutuhan dan karakteristik staf yang akan dilatih.

c. Pengembangan Materi Pelatihan

Tahap ini melibatkan pengembangan materi pelatihan yang mencakup penggunaan perangkat lunak perkantoran seperti pengolah kata, spreadsheet, dan program presentasi. Materi juga dapat mencakup aspek keamanan data, manajemen informasi, dan penerapan teknologi informasi dalam administrasi desa.

d. Implementasi Pelatihan

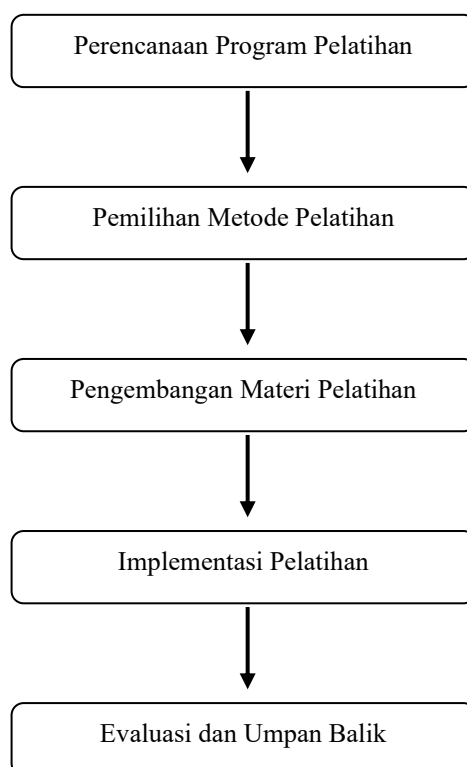
Selama tahap implementasi, instruktur atau fasilitator mengirimkan materi pelatihan kepada staf. Mereka dapat memberikan presentasi, demonstrasi langsung, atau modul e-learning kepada peserta. Di sini, staf akan belajar keterampilan dasar dalam penggunaan komputer dan aplikasi yang relevan dengan pekerjaan mereka.

e. Evaluasi dan Umpan Balik

Setelah selesai pelatihan, tahapan evaluasi dan umpan balik dilakukan untuk mengukur efektivitas pelatihan dan memperbaiki program di masa depan. Evaluasi dapat melibatkan survei kepuasan peserta, ujian penilaian, atau wawancara untuk mengumpulkan pendapat staf tentang manfaat dan kekurangan dari pelatihan yang telah mereka ikuti.

f. Penerapan Keterampilan dalam Praktik Kerja

Tahap terakhir adalah penerapan keterampilan yang telah dipelajari dalam situasi kerja sehari-hari. Dukungan lanjutan dari manajemen dan kesempatan untuk praktik langsung akan membantu staf untuk mengintegrasikan keterampilan baru ke dalam rutinitas administrasi mereka. Tahapan pelaksanaan pelatihan diperlukan untuk memastikan bahwa setiap program pelatihan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Perencanaan yang terstruktur menjadi titik awal yang penting karena hal ini memungkinkan pengidentifikasian tujuan yang jelas, kebutuhan peserta, serta sasaran yang ingin dicapai (Arsana et al., 2021). Dengan merencanakan dengan baik, kita dapat menyesuaikan kurikulum dan materi pelatihan agar relevan dan sesuai dengan konteks serta tantangan yang dihadapi oleh peserta. Dengan melakukan tahapan-tahapan ini secara sistematis, program pelatihan dapat memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan dalam pengembangan keterampilan dan peningkatan kualitas kerja peserta (Siregar & Saputra, 2024). Adapun untuk tampilan secara lebih sederhana dapat diperhatikan pada gambar dibawah ini yang memberikan penjelasan mengenai pelatihan:





Penerapan Keterampilan dalam Praktik Kerja

Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pelatihan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelatihan dasar komputer bagi staf kantor kepala desa menunjukkan dampak yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan teknologi informasi mereka serta efisiensi administrasi di tingkat desa. Pelatihan ini bertujuan untuk memberdayakan staf dalam menggunakan perangkat lunak perkantoran seperti pengolah kata, spreadsheet, dan presentasi untuk mendukung tugas-tugas administratif mereka. Pada tahap implementasi pelatihan, staf dilengkapi dengan pengetahuan dasar dalam pengoperasian komputer dan aplikasi yang relevan. Materi pelatihan mencakup pengenalan terhadap teknologi informasi, praktik penggunaan perangkat lunak, serta pentingnya keamanan dan manajemen data dalam konteks administrasi desa. Metode pelatihan yang digunakan bervariasi antara pelatihan langsung di tempat, workshop, dan pemanfaatan platform e-learning, yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan staf yang dilatih.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar staf kantor kepala desa merespons positif terhadap pelatihan tersebut. Mereka melaporkan peningkatan kemampuan dalam menyusun laporan, mengelola data kependudukan, serta mempersiapkan dokumen administratif menggunakan perangkat lunak yang telah dipelajari. Dalam konteks ini, pelatihan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga meningkatkan efisiensi kerja secara keseluruhan. Pembahasan dari hasil ini menggarisbawahi pentingnya investasi dalam pengembangan keterampilan teknologi informasi di tingkat desa. Dengan meningkatkan kapasitas staf dalam menggunakan teknologi, kantor kepala desa dapat meningkatkan produktivitas, transparansi, dan responsivitas dalam menyediakan pelayanan administratif kepada masyarakat. Penggunaan aplikasi komputer yang tepat juga membantu dalam mengelola sumber daya dan mengoptimalkan anggaran desa dengan lebih efisien (Raden Wirawan et al., 2023).

Konsep program pelatihan yang akan dilakukan untuk memberikan pelatihan kepada staf di kantor kepala desa terdiri dari beberapa tahapan pelaksanaan, yaitu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Konsep Program Pelatihan

No	Topik	Deskripsi	Metode Pelatihan
1	Pengenalan mengenai komputer	Melakukan presentasi pengenalan apa yang dimaksud dengan komputer.	Presentasi dan Diskusi
2	Pengenalan dengan aplikasi umum pada komputer	Melakukan penjabaran kepada masyarakat apa saja aplikasi yang dapat digunakan pada saat menggunakan perangkat komputer	Presentasi dan Diskusi
3	Melakukan uji coba pengetesan aplikasi komputer	Melakukan pelatihan dasar dengan menggunakan komputer, mulai dari mengetik di microsoft word, membuat presentasi dengan microsoft power point, mengenal rumas-rumus yang sering digunakan pada microsoft excel dan melakukan pengiriman email.	Workshop
4	Tanya Jawab	Melakukan tanya jawab dengan masyarakat desa apabila mempunyai pertanyaan yang terkait dengan pelatihan dari awal sampai akhir. Dan narasumber akan memberikan jawaban dari pertanyaan audiens.	Diskusi

Selain itu, pelatihan ini memberikan landasan yang kuat bagi transformasi digital di lingkungan pemerintahan desa. Dengan pengetahuan yang diperoleh, staf dapat lebih mudah mengakses informasi penting, mengkomunikasikan kebijakan atau program pembangunan kepada masyarakat, serta berpartisipasi dalam inisiatif-inisiatif modern seperti e-government dan pelayanan publik berbasis teknologi. Pembahasan juga mencakup tantangan yang mungkin dihadapi dalam pelaksanaan pelatihan, seperti keterbatasan akses terhadap infrastruktur teknologi dan kebutuhan untuk dukungan berkelanjutan dari pemerintah daerah atau lembaga terkait. Oleh karena itu, rekomendasi termasuk

pengembangan program pelatihan yang berkelanjutan, evaluasi periodik untuk memantau efektivitasnya, serta penguatan infrastruktur teknologi informasi di tingkat desa untuk mendukung kelancaran implementasi program ini secara berkelanjutan.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan dasar komputer bagi staf kantor kepala desa memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan komunikasi di tingkat desa. Hasil penelitian menegaskan bahwa staf yang mengikuti pelatihan tersebut dapat mengelola tugas administratif mereka dengan lebih efisien menggunakan perangkat lunak seperti pengolah kata, spreadsheet, dan program presentasi. Mereka juga mengalami peningkatan dalam kemampuan berkomunikasi melalui penggunaan email, aplikasi pesan instan, dan platform kolaborasi online untuk berkoordinasi dengan lebih efektif dengan rekan kerja dan masyarakat desa. Selain itu, pelatihan komputer meningkatkan akses staf terhadap informasi dan sumber daya online yang relevan, seperti kebijakan pemerintah dan panduan teknis untuk program pembangunan desa. Hal ini membantu mereka dalam merancang inisiatif yang lebih efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Rekomendasi dari pelatihan ini termasuk perluasan dan pembaharuan program pelatihan komputer yang lebih terstruktur dan berkelanjutan bagi staf kantor kepala desa. Pengembangan inisiatif untuk meningkatkan integrasi teknologi informasi dalam manajemen pemerintahan desa juga dianggap penting untuk memastikan berkelanjutan dan kesinambungan manfaat yang diperoleh dari pelatihan ini. Secara keseluruhan, pelatihan dasar komputer bukan hanya meningkatkan kapasitas individu dalam mengelola tugas-tugas administratif dan komunikasi, tetapi juga berpotensi untuk mengubah cara pemerintahan desa beroperasi secara lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, investasi dalam pengembangan keterampilan teknologi informasi bagi staf kantor kepala desa dapat menjadi strategi yang sangat efektif dalam mendukung pembangunan dan kemajuan masyarakat desa secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, L., & Ndibau, P. (2023). *Public In Dobonsolo Village, Sentani District*. 4(1), 1–7.
- Arsana, I. N. A., Wulandari, D. A. P., Pratistha, I., Waas, D. V., & Meinarni, N. P. S. (2021). Pelatihan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Perangkat Desa Kuku. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 20–25. <https://doi.org/10.59458/jwl.v1i1.11>
- Asmony, T., Handayani, L., Herwanti, T., & Pituringsih, E. (2020). Pelatihan Sistem Informasi Berbasis Komputer Bagi Pegawai Kontrak Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram Guna Meningkatkan Kualitas Pekerjaan. *Jurnal PEPADU*, 1(1), 15–23. <https://doi.org/10.29303/jurnalpepadu.v1i1.69>
- Diana, A., Santika, R. R., Ferdiansyah, F., Ariesta, A., Ariyani, P. F., & Fatimah, T. (2023). Pelatihan Komputer untuk Pengembangan Kinerja Pegawai pada Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan dan Perikanan (BLU LPMUKP). *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(3), 663–673. <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i3.423>
- Ghazali, M., Zohri, M., Ramadhan, W., & Jamaluddin, J. (2022). Pelatihan peningkatan kemampuan komputer, internet dan aplikasi desa. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 324–332. <https://doi.org/10.29408/ab.v3i2.6802>
- Informasi, S., Informatika, T., Islam, U., Uniska, K., & Arsyad, M. (n.d.). *Aplikasi ujian akhir pelatihan komputer pada dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten banjar*. 3, 1–22.
- Ismuhadi, Liza Ulfa, & Khairun Septiyanda. (2022). Pelatihan Komputer Untuk Meningkatkan Keterampilan Dalam Penggunaan Microsoft Word Bagi Pemuda Cot Muda Itam. *PASAI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 86–91. <https://doi.org/10.58477/pasai.v1i2.57>
- Kasymir, E., Achfisti, S. U., Hamid, D., Octarina, N. A., Yanti, A. N., Qonitah, A., Wulandari, T., & Aulia, T. (2022). Pelatihan Dasar Microsoft Word Guna Meningkatkan Kinerja Staf Desa Ulak Kapal. *Buguh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.23960/buguh.v2n1.635>
- Kencana Putri, A., & Ichsanuddin Nur, D. (2023). Penggunaan Bahasa Python Untuk Analisis Dan Visualisasi Data Penduduk Di Desa Sumberjo, Nganjuk. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 206–217. https://jurnalikip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index
- Raden Wirawan, Agussalim Patola DM, & Muhammad Awal Nur. (2023). Pelatihan Komputer Bagi Aparat Desa Tassese Dalam Meningkatkan Kinerja dan Kemampuan Penyusunan Administrasi Desa. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2), 191–200. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i2.1324>
- Saiful, S., & Andika, M. (2023). Pengembangan Sumber Daya Pegawai Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Adhi Guna Palu Sulawesi tengah. *Journal on Education*, 5(4), 10969–10975. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2018>
- Siregar, I. K., & Saputra, E. (2024). *Jurnal Bangun Abdimas Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer Untuk Masyarakat Jurnal Bangun Abdimas*. 3(1), 254–257. <https://doi.org/10.56854/ba.v3i1.342>
- Warjiyono, W., Suryanti, E., Rousyati, R., Fatmawati, F., Tazali, I., Lisnawati, L., & Rosihyana, R. (2021). Pelatihan Aplikasi Perkantoran Untuk Meningkatkan Kualitas SDM Perangkat Desa Karangmangu. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 156–163. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v4i1.9102>
- Wiwin Windihastuty, Titin Fatimah, Windarto, M. (2020). Analisis Pelatihan Komputer Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Biro SDM Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pengabdian Kepada Masyarakat TEKNO*, 1(1), 45–51.
- Zaeniah, Z., Zaenudin, Z., Efendi, M., & Multazam, M. (2022). Pelatihan Pengelolaan Website Pada Kantor Desa Duman. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(1), 169–176. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i1.619>